BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai analisis sistem layanan yang sedang berjalan. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis mengenai analisis dokumen, analisis proses dan analisis prosedur.

4.1.1. Analisis Dokumen.

Analisa Dokumen bertujuan untuk mengetahui spesifikasi Informasi yang ada dalam sistem yang dipakai untuk dokumen.

1. Nota Pesanan Sementara.
   a. Deskripsi : Daftar barang dipesan, dikirim ke konsumen.
   b. Fungsi : Daftar pemesanan konsumen.
   c. Sumber : Sekretaris.
   d. Atribut : no_nota, kode_barang, tgl_pesan, jumlah, harga_total
2. Katalog.
   a. Deskripsi : Daftar stock barang.
   b. Fungsi : Mengetahui ketersediaan barang.
   c. Sumber : Bagian Gudang.
   d. Atribut : kode_barang, nama_barang, jumlah, harga.

3. Nota Penjualan

a. Deskripsi : Nota Penjualan Barang.

b. Fungsi : Notifikasi penjualan barang.

c. Sumber : Sekretaris.

d. Atribut : tgl, nama_kons, no_nota, kode_barang, tgl_jual.

4. Laporan Penjualan.

a. Deskripsi : Rincian barang yang terjual selama periode tertentu.

b. Fungsi : Pertanggung jawaban terhadap Manajer Umum, sebagai bahan analisa dan evaluasi.

c. Sumber : Sekertaris.

d. Atribut : No_Faktur, tgl_transkasi, Jenis_Barang, kode_barang, Jumlah, Harga.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja sedang terjadi pada sistem yang berjalan. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Prosedur Pemesanan dan Penjualan yang sedang berjalan.

1. Konsumen melihat katalog dan di catat ke dalam Nota Sementara.

2. Sekertaris menerima nota sementara untuk di buat Faktur pembelian rangkap 3.

   Lembar 1 : Konsumen.

   Lembar 2 : Sekertaris (arsip).

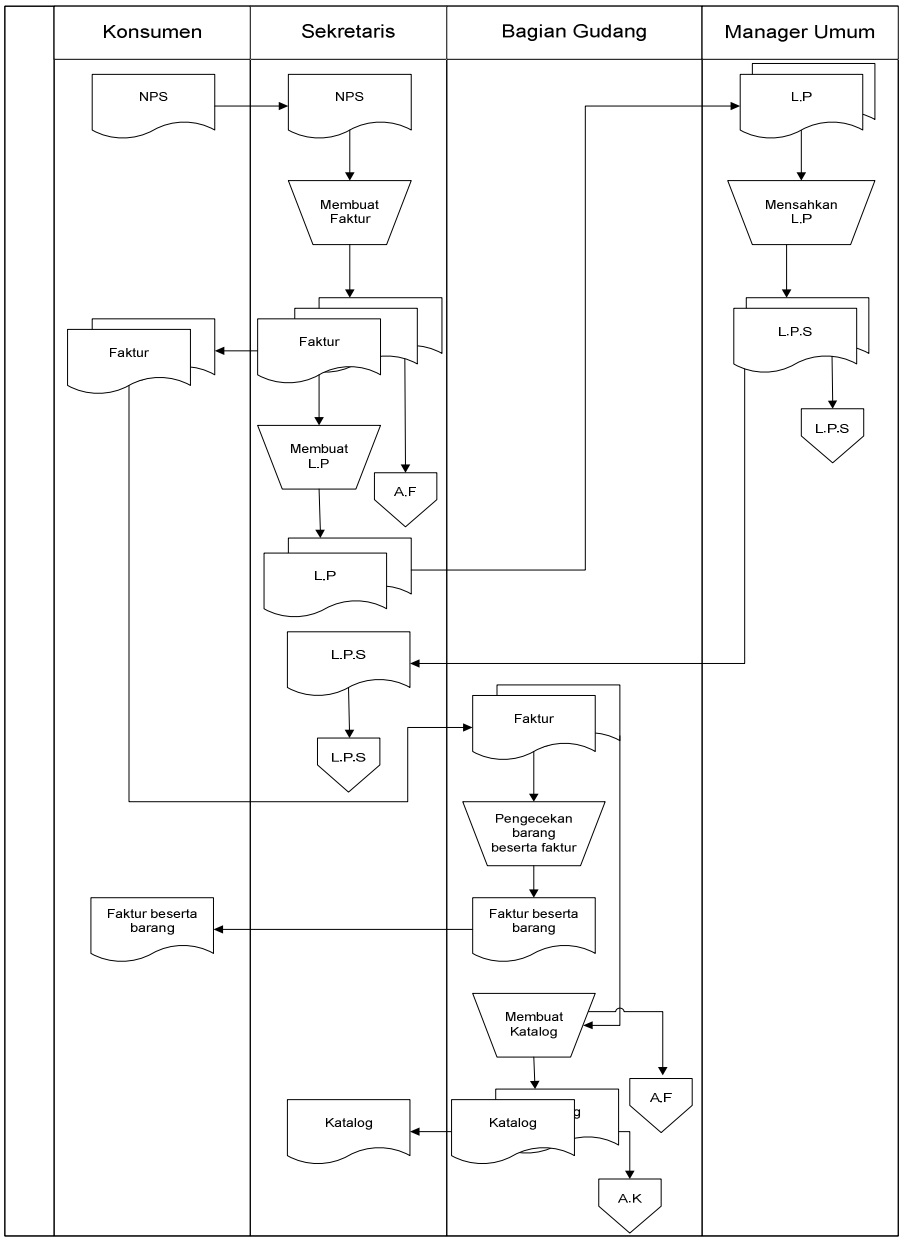
   Lembar 3 : Bagian Gudang.

3. Konsumen melakukan pembayaran pembayaran dan menerima Faktur pembelian.
4. Konsumen menyerahkan Faktur pembelian 2 rangkap dan menyerahkan ke Bagian Gudang.
5. Bagian Gudang menerima Faktur pembelian dan mengecek barang berserta faktur dan menyimpan faktur untuk di arsipkan untuk diserahkan ke konsumen.
6. Konsumen menerima barang beserta faktur pembelian 1 rangkap.
7. Berdasarkan faktur Pembelian sekertaris membuat laporan penjualan rangkap 2 untuk diserahkan ke manager umum.
8. Manager umum mensahkan laporan penjualan 1 rangkap diarsipkan dan 1 rangkap di kembalikan ke sekertaris untuk diarsipkan.
9. Berdasarkan faktur pembelian bagian gudang membuat katalog barang 2 rangkap untuk di distribusikan ke sekretaris dan 1 rangkap di arsipkan.

4.1.2.1 Flow Map.

Flowmap prosedur pemesanan yang sedang berjalan di Citra Car Center sebagai berikut :

a. Flow Map prosedur pemesanan yang sedang berjalan.



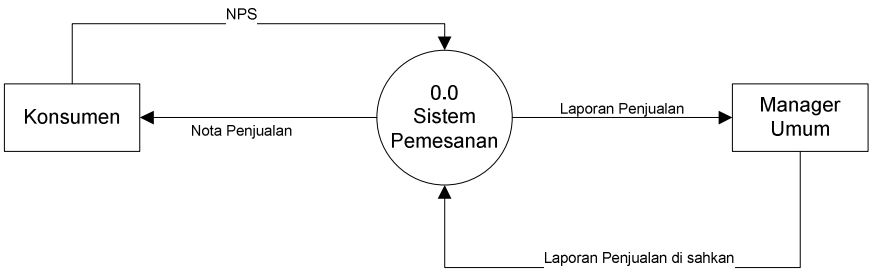
Gambar 4.1 . Flow Map prosedur pemesanan yang sedang berjalan**.**

Keterangan :

1. NPS : Nota Pemesanan Sementara.
2. AF : Arsip Faktur.
3. LP : Laporan Pemesanan.
4. LPS ; Laporan Pemesanan disahkan.
5. AK : Arsip Katalog

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram Konteks merupakan bagian dari Data Flow Diagram, yang terdiri dari satu proses, dimana proses ini mewakili dari seluruh sistem. Diagram Konteks ini menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dengan lingkungan luarnya. Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan pada Citra Car center dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2. Diagram kontek Sistem yang berjalan.

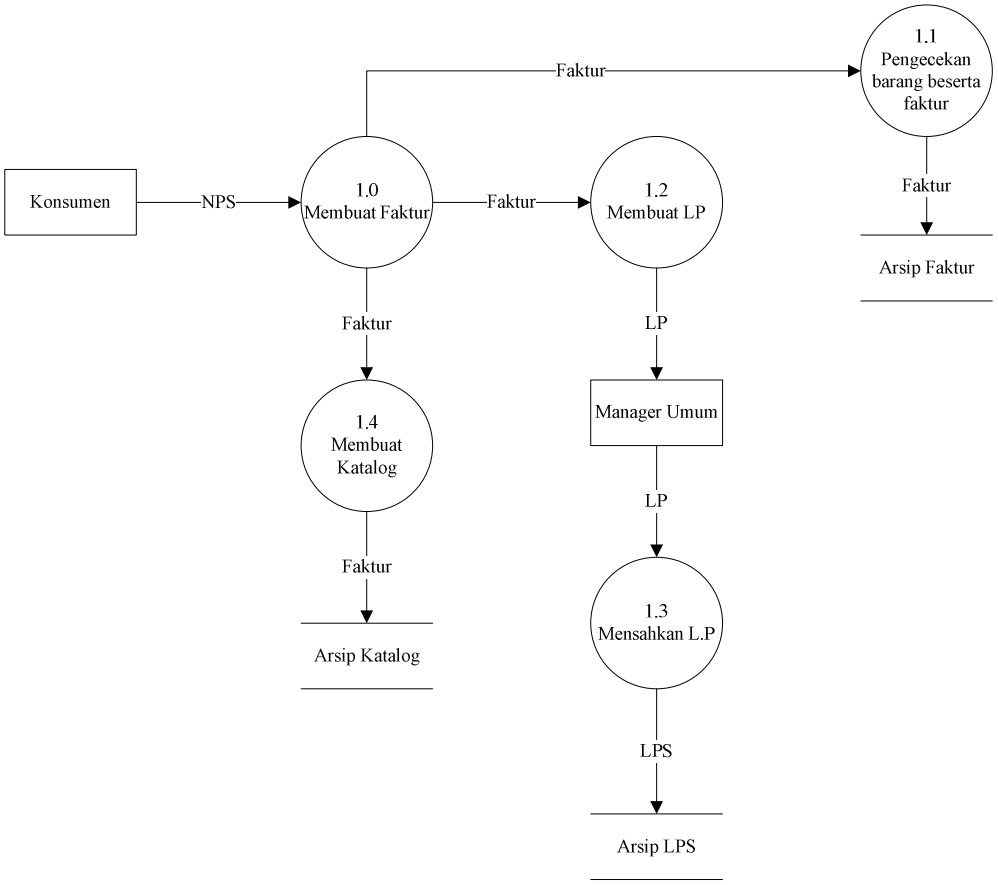
Keterangan :

NPS : Nota Pemesanan Sementara.

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

a. Prosedur pemesanan sedang berjalan.



Gambar 4.3 : DFD level 1 Pemesanan Sistem yang berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang berjalan

NO	PERMASALAHAN	BAGIAN	PEMECAHAN
1	Kurang optimalnya penyampaian informasi produk dan layanan ke konsumen.	Pemasaran	Membuat media alternatif untuk promosi serta perluasan jangkauan pasar.
2	Pemasaran barang hanya melingkupi daerah Bandung saja.	Pemasaran	Membuat aplikasi yang dapat melakukan transaksi di luar kota.
3	Tidak adanya media alternatif yang lain selain melakukan pemesanan secara datang langsung ke perusahaan.	Konsumen	Membuat media alternatif untuk pemesanan barang.

4.2. Peracangan Sistem

Setelah tahapan perencanaan dan analisis dilakukan, maka penulis akan melanjutkan pada tahapan selanjutnya, yaitu tahapan perancangan sistem.

Rancangan sistem informasi promosi dan pemesanan Audio melalui internet di Citra Car Center ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu sistem informasi baru untuk mendukung operasional perusahaan.

Dalam perancangan sistem yang baru ini tidak akan terlepas dari hasil tahapan perencanaan dan analisis, karena dari hasil analisis sistem baru dapat dibuat suatu perancangan sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan user dan memberikan gambaran jelas dari perancangan sistem yang lengkap.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran dari perancangan sistem informasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai dalam pembuatan rancangan sistem yang baru untuk pengembangan sistem lama sehingga nantinya diharapkan sistem yang baru lebih baik dalam mengatasi permasalahan yang ada di Citra Car Center dalam hal penyampaian informasi barang dan pemesanan barang.

Konsumen adalah user yang telah melakukan registrasi pendaftaran dan mempunyai akses untuk melakukan pemesanan barang. Admin adalah pengelola web yang mempunyai akses kusus dalam menangani berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan web baik menangani data user, data barang dan pemesanan barang.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

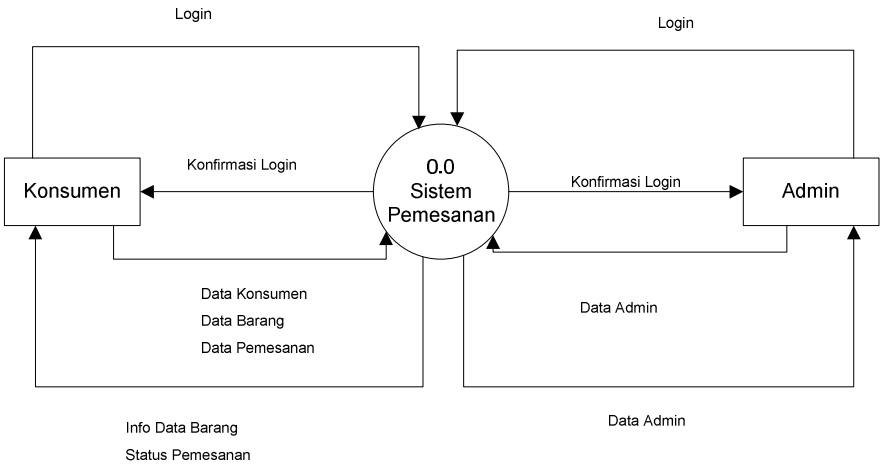
Perancangan merupakan hasil dari perbaikan dari system yang sedang berjalan dan untuk menutupi kelemahan sehingga memberikan kemudahan bagi pemakai.

Berdasarkan dari evaluasi system maka system yang berjalan di Citra Car Center perlu dikembangkan untuk memperluas jangkauan

pemasaran, mempermudah konsumen untuk memperoleh informasi barang dan melakukan pemesanan.

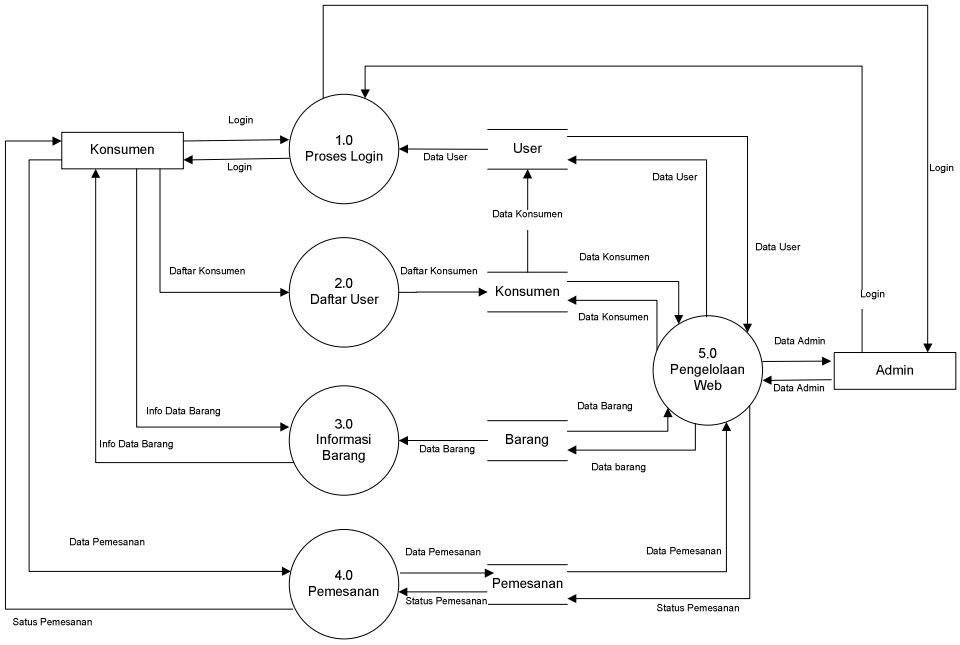
Pengembangan system dilakukan dengan menambahkan aplikasi pengolahan data system informasi pemesanan.

4.2.3.1. Diagram Kontek

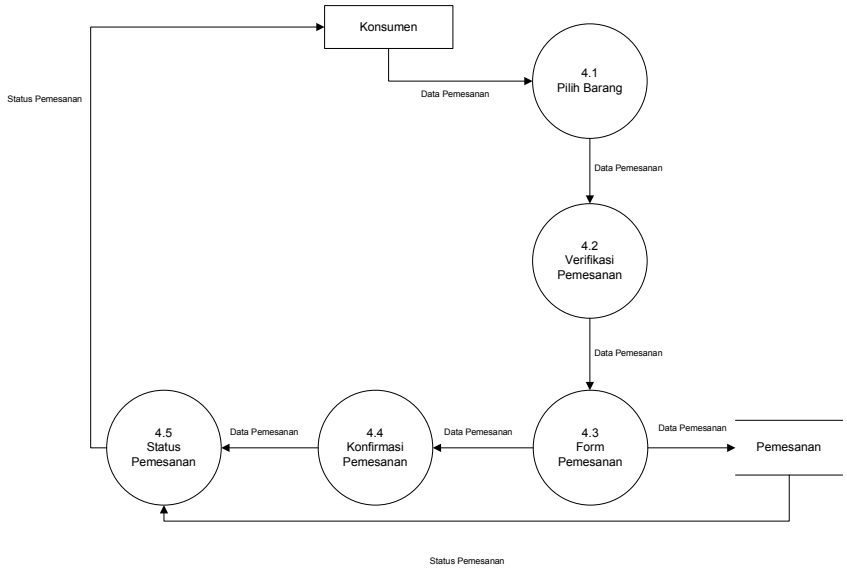


Gambar 4.4 Diagram konteks Sistem yang diusulkan

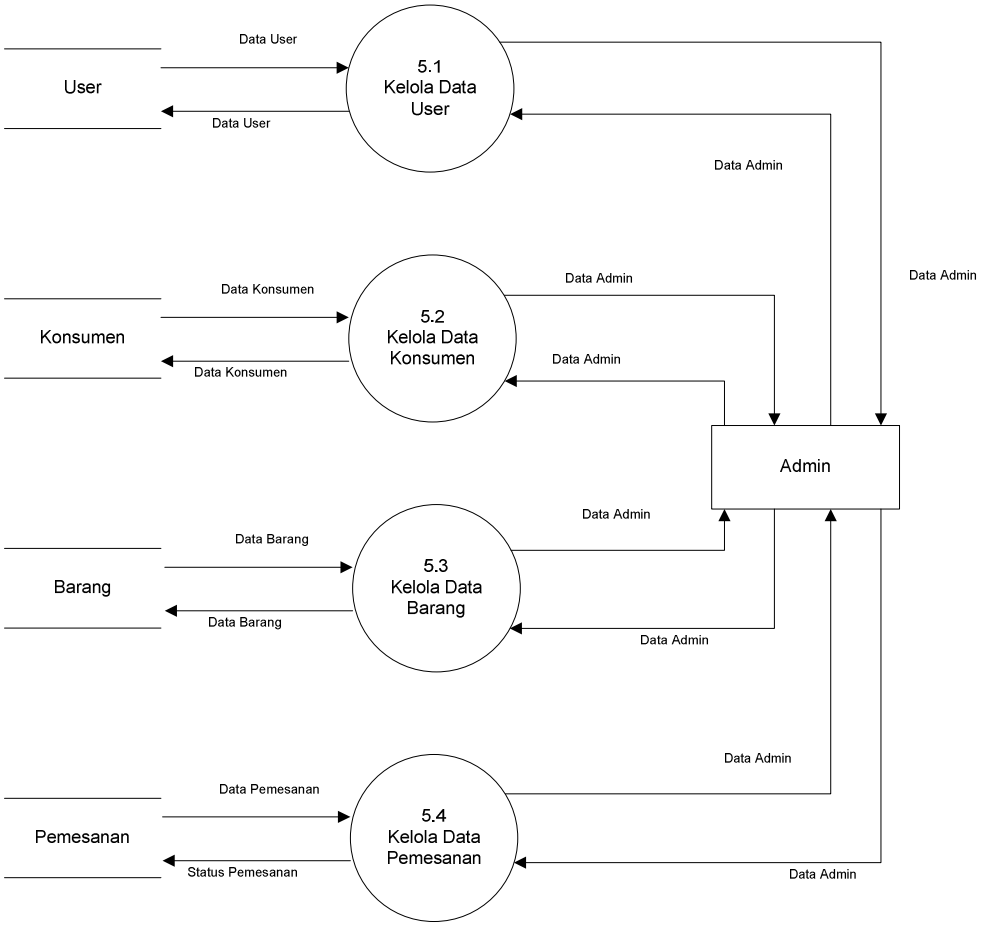
4.2.3.2. Data Flow Diagram



Gambar 4.5 DFD lvl 1 Sistem yang diusulkan



Gambar 4.6 DFD lvl 2 proses 4 Sistem yang diusulkan.



Gambar 4.7 DFD lvl 2 proses 5 yang di usulkan.

4.2.3.3. Kamus Data

Data-data yang terkait pada sistem informasi pemesanan adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Login

   Alias : Data User

Aliran Data : Konsumen ke proses 1.0, Proses 1.0 ke Konsumen, Admin ke Proses 1.0, Proses 1.0 ke Admin.

Struktur Data : username, password.

2. Nama Arus Data : Daftar Konsumen

   Alias : Data Konsumen

   Aliran Data : Konsumen ke proses 2.0, Proses 2.0 ke Konsumen.

   Struktur Data : username, password, nama, alamat, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email.

3. Nama Arus Data : Data Konsumen

   Alias : Daftar Konsumen

   Aliran Data : file konsumen ke file user, file konsumen ke proses 5.0, proses 5.0 ke file konsumen, file konsumen ke proses 5.2, proses 5.2 ke file konsumen.

   Struktur Data : username, password, nama, alamat, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email.

4. Nama Arus Data : Data User

   Alias : Login

   Aliran Data : File user ke proses 1.0, File user ke proses 5.0, proses 5.0 ke file user,

file user ke proses 5.1, proses 5.1 ke file user.

Struktur Data : username, password.

5. Nama Arus Data : Info Data barang

   Alias : Data Barang.

   Aliran Data : Konsumen ke proses 3.0, proses 3.0 ke konsumen.

   Struktur Data : id_brg, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tgl, deskripsi, harga, jumlah, stok .

6. Nama Arus Data : Data Barang

   Alias : Info Data Barang

   Aliran Data : file barang ke proses 3.0, file barang ke proses 5.0, proses 5.0 ke file barang, file barang ke proses 5.3, proses 5.3 ke file barang.

   Struktur Data : id_brg, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tgl, deskripsi, harga, jumlah, stok .

7. Nama Arus Data : Data Pemesanan

   Alias : Status pesan.

   Aliran Data : konsumen ke proses 4.0, proses 4.0 ke file pemesanan, proses 5.0 ke file

pemesanan, konsumen ke proses 4.1, proses 4.1 ke proses 4.2, proses 4.2 ke proses 4.3, proses 4.3 ke file pemesanan, proses 4.3 ke proses 4.4, proses 4.4 ke proses 4.5.file pemesanan ke proses 5.4.

Struktur Data : id_pesan, username, id_brg, kode_brg, harga, jml_pesan, total_byr, tgl_pesan, status_pesan, nm_bank, no_rek, no_tran, status_kirim.

8. Nama Arus Data : Status pemesanan

   Alias : Data Pemesanan.

   Aliran Data : proses 4.0 ke konsumen, file pemesanan ke proses 4.0, proses 5.0 ke file pemesanan, file pemesanan ke proses 4.5, proses 4.5 ke konsumen, proses 5.4 ke file pemesanan.

   Struktur Data : id_pesan, atm_username, atm_pengirim, atm_notransfer, atm_tgl, atm_jumlahtransfer, atm_no_tran.

9. Nama Arus Data : Data Admin.

Alias	: -
Aliran Data	: Admin ke proses 5.0, proses 5.0 ke admin, proses 5.1 ke admin, admin ke proses 5.1, proses 5.2 ke admin, admin ke proses 5.2, proses 5.3 ke admin, admin ke proses 5.3, proses 5.4 ke admin, admin ke proses 5.4.
Struktur Data	: username, password.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data ditunjukan untuk merancang bentuk-bentuk tabel dan menggambarkan hubungan antar tabel tersebut. Penggunaan basis data (Database) ini ditujukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian sistem diperoleh informasi yang lebih lengkap

4.2.4.1. Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* atau relasi. Pada proses normalisasi selalu diuji beberapa kondisi sehingga menjadi kondisi yang diharapkan.

a. Bentuk Unnormal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Semua data dikumpulkan sesuai dengan saat menginput. Bentuk unnormal sistem informasi pemesanan sebagai berikut :

Konsumen = { username, password, username, password, nama, alamat, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email, username, password, nama, alamat, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email, username,password, id_brg, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tgl, deskripsi, harga, jumlah, stok, id_brg, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tgl, deskripsi, harga, jumlah, stok, id_pesan, username, id_brg, kode_brg, harga, jml_pesan, total_byr, tgl_pesan, status_pesan, nm_bank, no_rek, no_tran, status_kirim, id_pesan, atm_username, atm_pengirim, atm_notransfer, atm_tgl, atm_jumlahtransfer, atm_no_tran, username,password }

b. Bentuk Normal 1 (1NF)

Suatu relasi dikatakan memenuhi kaidah 1NF jika hanya jika dalam relasi tersebut tidak terjadi pengulangan kelompok atribut. Bentuk normal 1 dari sistem informasi pemesanan sebagai berikut :

Konsumen = { username, password, nama, alamat, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email, id_brg, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tgl, deskripsi, harga, jumlah, stok, id_pesan, jml_pesan, total_byr, tgl_pesan, status_pesan, nm_bank, no_rek, no_tran, status_kirim, id, atm_username, atm_pengirim, atm_notransfer, atm_tgl, atm_jumlahtransfer, atm_no_tran, username,password }

c. Bentuk Normal 2 (2NF)

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah INF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Bentuk normal 2 sistem informasi pemesanan sebagai berikut :

Konsumen = { id_client*, username, pass, nama, alamt, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email }

Barang = { id_brg*, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tanggal, deskripsi, gambar, harga, stock }

Kategori = { id_kategori*, kode_kategori, nama_kategori }

Pesanan = { id_pesan*, username, id_brg, harga, jml_pesan, total_byr, tgl_pesan, status_pesan, nm_bank, no_rek, no_trans, status_kirim}

Bukti transfer = { id, atm_username, atm_pengirim, atm_notransfer, atm_namabank, atm_tgl, atm_jumlahtransfer, atm_notran.}

c. Bentuk Normal 3 (3NF)

Setelah atribut-atribut telah memenuhi normal kedua, maka dapat memenuhi syarat normal ketiga yang lain yaitu atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional dengan atribut kunci lainnya, dimana relasi antar tabel terkait dengan secondary key (yang merupakan primary key pada tabel lain). Berikut bentuk normal ketiga :

Konsumen = { id_client*, username, pass, nama, alamt, kota, kdpos, provinsi, telp, hp, email }

Barang = { id_brg*, kode_kategori, kode_brg, nama_brg, tanggal, deskripsi, gambar, harga, stock }

Pesanan = { id_pesan*, username, id_brg, harga, jml_pesan, total_byr, tgl_pesan, status_pesan, nm_bank, no_rek, no_trans, status_kirim }

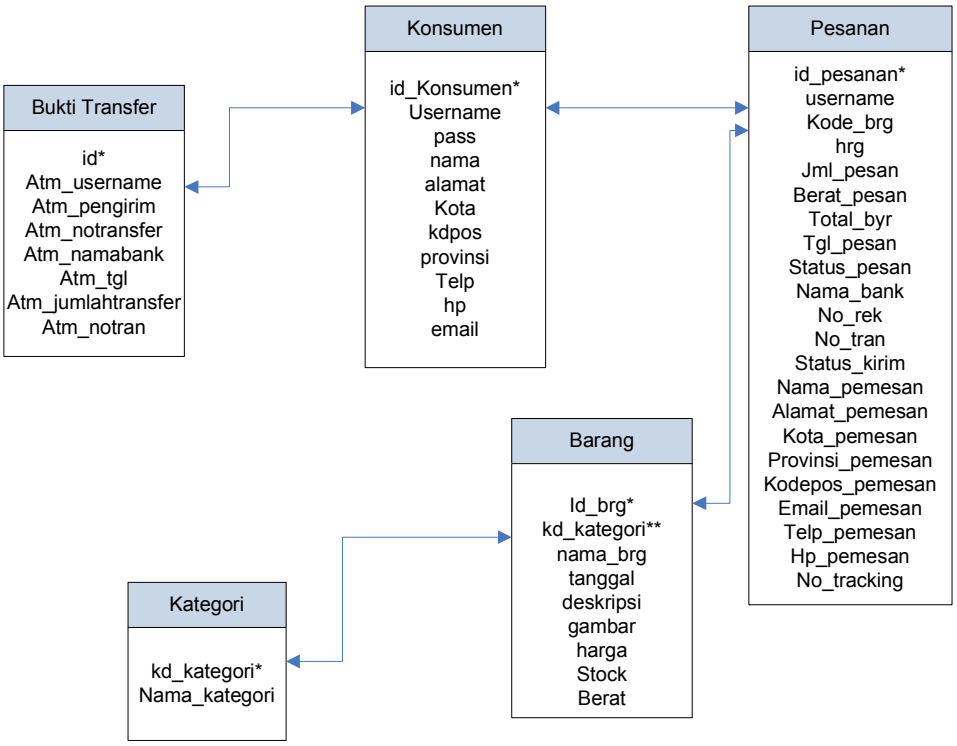
Kategori = { id_kategori*, kode_kategori, nama_kategori }

Bukti transfer = { id*, atm_username, atm_pengirim, atm_notransfer, atm_namabank, atm_tgl, atm_jumlahtransfer, atm_notran.}

Kota = { id_kota*, nama_kota, ongkos_kirim.}

4.2.4.2. Relasi Tabel

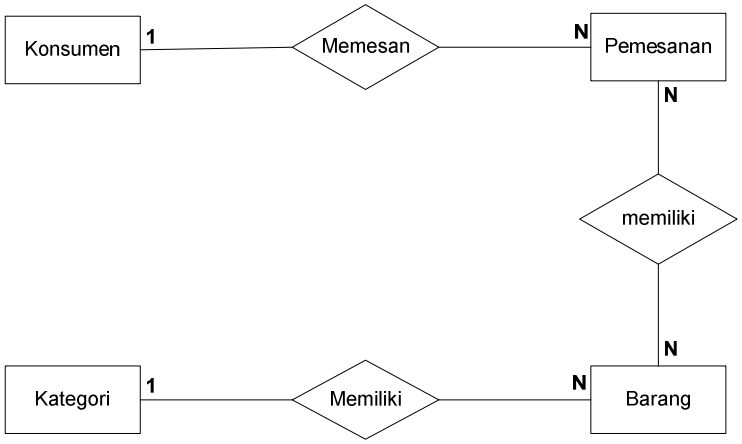
Relasi tabel merupakan hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau hubungan dengan entitas lainnya. Relasi tabel dari sistem informasi pemesanan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasi sistem informasi pemesanan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram.

4.2.4.4. Struktur File

Struktur *file* merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada *file database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur *file* yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi pemesanan adalah sebagai berikut :

1. Struktur File Konsumen

   Nama File : User_Konsumen

   Primary Key : id_client

   Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.2 Struktur File User_Konsumen

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan

1	id_konsument*	int	11	*Primary Key*
2	Username	Varchar	30	
3	password	varchar	32	
4	nama	varchar	50	
5	alamat	tect		
6	kota	varchar	25	
7	kdpos	char	5	
8	provinsi	char	25	
9	telepon	varchar	15	
10	hp	varchar	15	
11	email	varchar	30	

2. Struktur File Barang

Nama File : User_Barang

Primary Key : kd_barang

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.3 Struktur File Barang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_barang*	integer	11	*Primary Key*
2	kd_kategori	varchar	10	
3	Kd_brg	varchar	15	
3	nama_brg	varchar	50	

4	tanggal	date		
5	deskripsi	varchar	250	
6	gambar	varchar	50	
7	harga	biginte	255	
8	stock	int	10	
9	berat	decimal(10,2)		

3. Struktur File Pesanan

Nama File : User_Pesanan

Primary Key : id_pesanan

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.4 Struktur File Pesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_pesan*	int	11	*Primary Key*
2	username	varchar	30	
3	id_brg	int	11	
4	kode_brg	varchar	15	
5	harga	decimal	10.0	
6	Jml_pesan	int	11	
7	Total_byr	decimal	10.0	
8	Tgl_pesan	date		

9	Status_pesan	enum	‘0’,’1’	
10	Nm_bank	varchar	30	
11	No_rek	varchar	50	
12	No_tran	varchar	7	
13	Status_kirim	enum	‘0’,’1’	
14	Nama_pemesan	varchar	50	
15	Alamat_pemesan	varchar	50	
16	kota_pemesan	varchar	50	
17	provinsi_pemesan	varchar	50	
18	kodepos_pemesan	varchar	15	
19	email_pemesan	varchar	50	
20	Telp_pemesan	varchar	30	
21	hp_pemesan	varchar	15	
22	nomor_tracking	varchar	255	

4. Struktur File Kategori

Nama File : User_Kategori

Primary Key : kd_kategori

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.5 Struktur File User_Kategori

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan

1	Kd_kategori*	varchar	10	*Primary Key*
2	Nama_kategori	varchar	50	

5. Struktur File Pesanan

Nama File : User_Buktitransfer

Primary Key : id

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 4.6 Struktur File Bukti transfer.

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id *	int	11	*Primary Key*
2	Atm_username**	varchar	50	
3	Atm_pengirim	varchar	50	
4	Atm_notransfer	varchar	20	
5	Atm_namabank	varchar	50	
6	Atm_tgl	date	0	
7	Atm_jumlahtransfer	varchar	50	
8	Atm_notransfer	varchar	30	

4.2.4.5. Kodifikasi

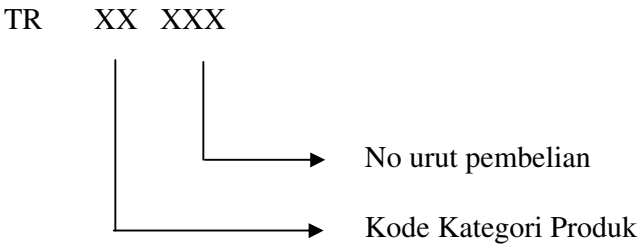
Sistem kodifikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing.

Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

Tabel 4.7 Kode kategori

No Urut	Jenis Kategori
01	Brand 1
02	Brand 2
03	Brand 3
04	seterusnya

1. Kode Transaksi



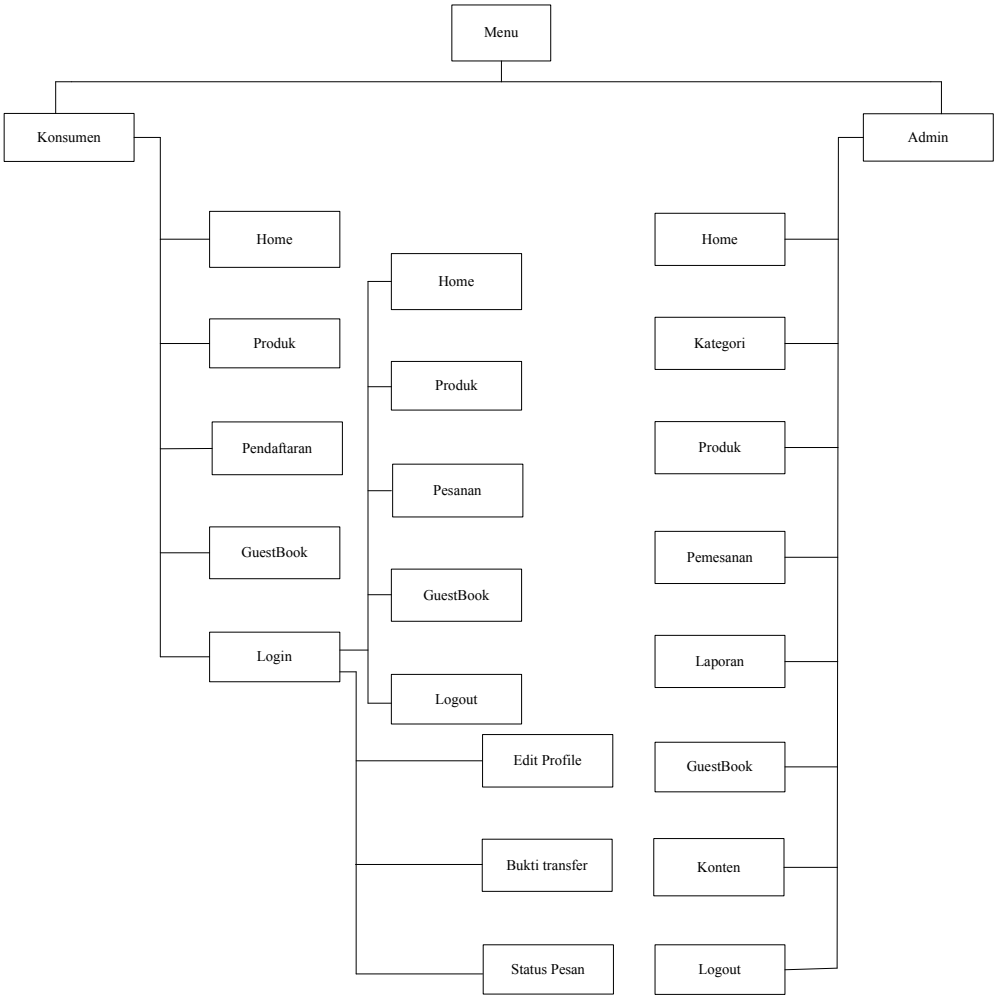
Contoh : TR02009

Pemesanan produk jenis kategori brand2 dengan no urut 09.

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau *design* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan tampilan

yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.



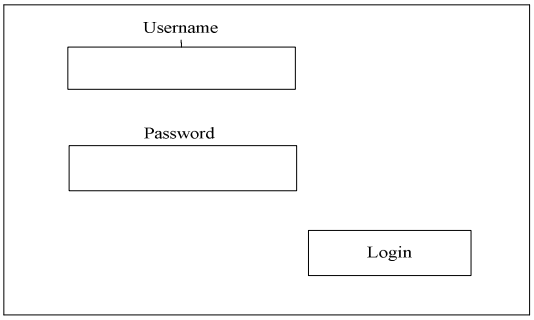
Gambar 4.10 Struktur Menu.

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input didesain untuk menerima masukan dari pengguna (*user*) melalui media keyboard. Perancangan input ini

harus dapat memberikan kejelasan bagi pengguna baik bentuk maupun masukan-masukan yang harus diisi oleh pengguna.

1. Halaman Login Admin.

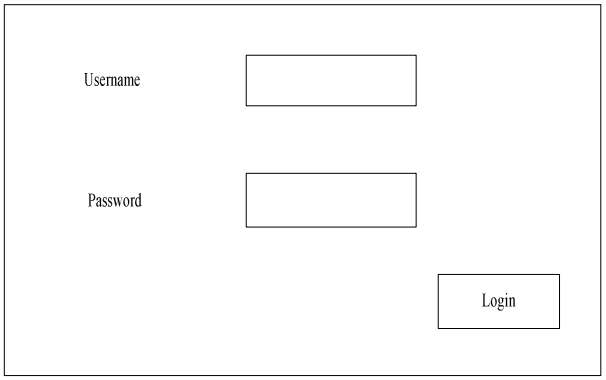


Gambar 4.11 Form Login Admin

Tabel 4.8 Tabel Deskripsi Login Admin

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Username	Textbox	Input Username
2	Password	Textbox	Input Password
3	Login	Button	Masuk ke Halaman Admin

2. Halama login konsumen

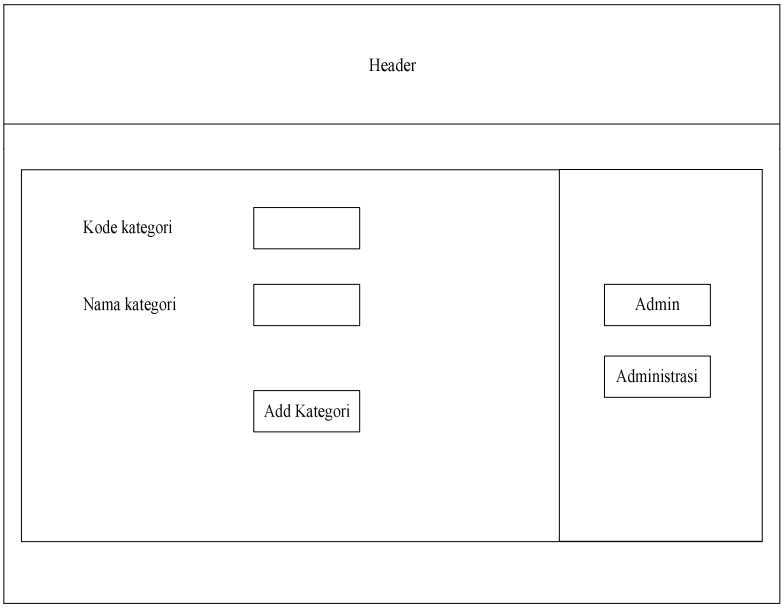


Gambar 4.12 Form Login Konsumen.

Tabel 4.9 Tabel Deskripsi Login Konsumen

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Username	Textbox	Input Username
2	Password	Textbox	Input Password
3	Login	Button	Masuk ke Halaman Konsumen

3. Halaman Input data kategori. Halaman input data kategori dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

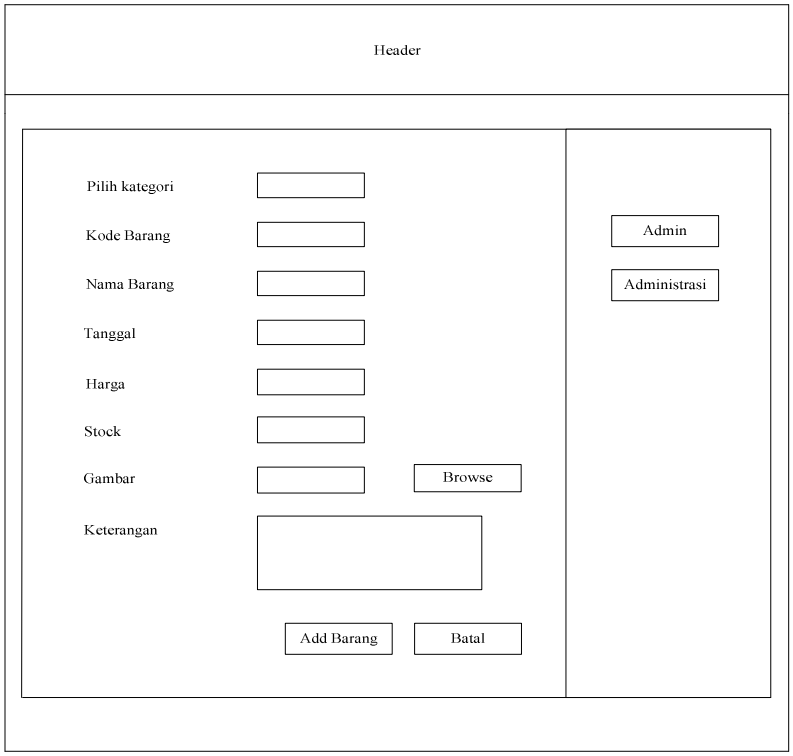


Gambar 4.13 Halaman Input Kategori.

Tabel 4.10 Tabel Deskripsi Input Kategori

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Kode Kategori	Textbox	Input Kode Kategori
2	Nama Kategori	Textbox	Input Nama kategori
3	Add Kategori	Button	Tambah Kategori

4. Halaman input barang. Halaman tambah barang dapat dilihat di dari gambar dibawah ini:



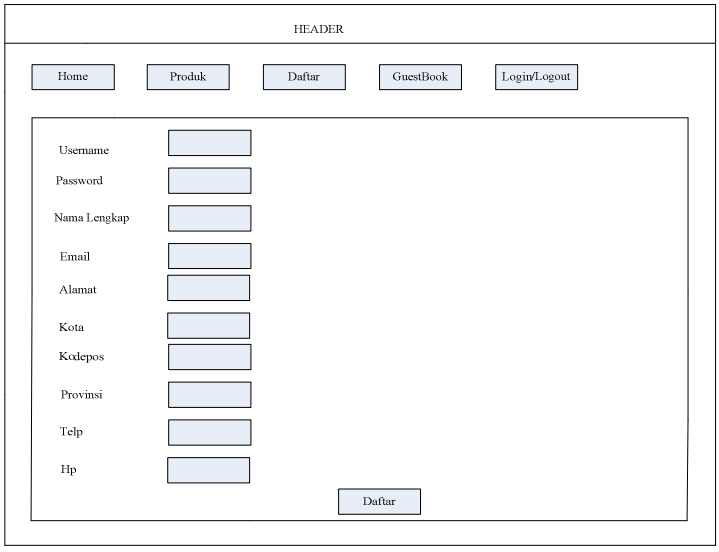
Gambar 4.14 Halaman Input Barang

Tabel 4.11 Tabel Deskripsi Input Barang

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Pilih Kategori	Textbox	Input Pilih Kategori
2	Kode Kategori	Textbox	Input Kode kategori
3	Nama Kategori	Textbox	Input Nama kategori
4	Tanggal	Textbox	Input Tanggal
6	Harga	Textbox	Input Harga

7	Stock	Textbox	Input Stock
8	Gambar	Textbox	Input Gambar
9	Add Barang	Button	Tambah Barang

5. Halaman Daftar member.



Gambar 4.15 Halaman Daftar Member.

Tabel 4.12 Tabel Deskripsi Daftar Member

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Username	Textbox	Input Username
2	Password	Textbox	Input Password
3	Nama Lengkap	Textbox	Input Nama Lengkap
4	Email	Textbox	Input Email
5	Alamat	Textbox	Input Alamat

6	Kota	Textbox	Input Kota
7	Kode pos	Textbox	Input Kode pos
8	Provinsi	Textbox	Input Provinsi
9	Telp	Textbox	Input No Telp
10	Daftar	Button	Sudah Masuk Member

4.2.5.3. Perancangan Output

Desain *output* adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan setelah input dilaksanakan. Hasil dari desain input dapat dilihat dari media keluaran dalam desain *output* sistem informasi ini juga memanfaatkan *file database* yang mengandung data-data yang terbilang cukup banyak.

Tampilan *output* pada perancangan ini merupakan kumpulan-kumpulan data yang telah dimasukkan ke dalam *database* komputer melalui *form* masukkan data. Tujuan dari perancangan *output* yaitu untuk menyajikan sejumlah data yang terdapat dalam sistem *database* dalam bentuk laporan yang berkaitan yaitu berupa lampiran laporan pemesanan.

1. Halam awal admin

Halaman awal admin adalah tampilan setelah admin melakukan proses login. Halaman admin dapat dilihat pada gambar dibawah :



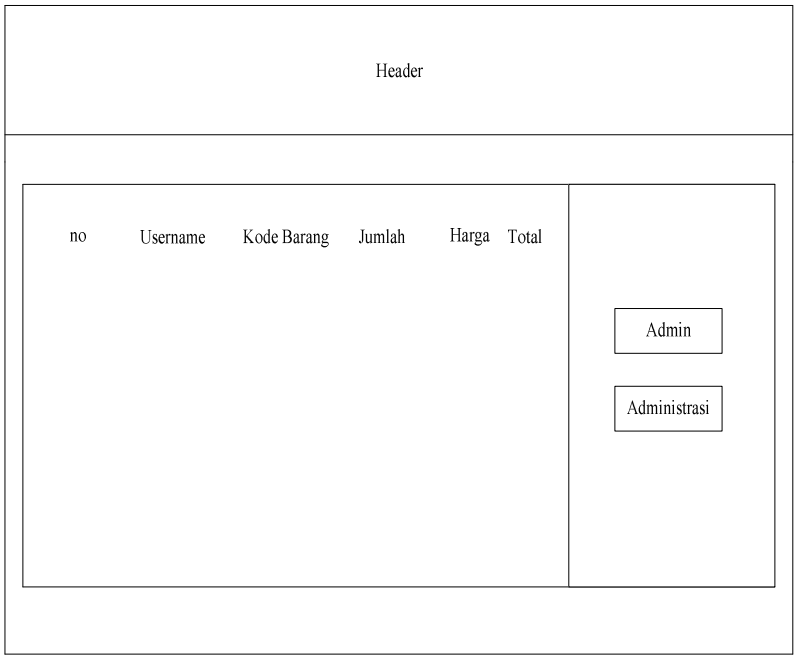
Gambar 4.16 Halaman awal admin

Tabel 4.13 Tabel Deskripsi halaman awal admin

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Admin	Button	Masuk ke menu Admin
2	Administrasi	Button	Masuk ke menu transaksi

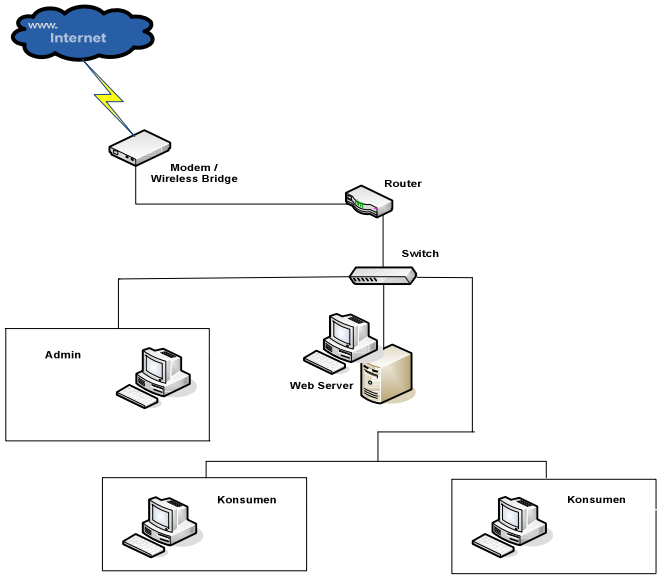
2. Halam laporan pemesanan.

Halaman laporan admin adalah tampilan laporan pemesanan. Halaman laporan pemesanan admin dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 4.17 : Laporan Pemesanan

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan



Gambar 4.18 Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Pemesanan di Citra Car Center ini di kembangkan dengan menggunakan pemrograman berteknologi WEB, pemilihan teknologi ini diambil agar semua informasi yang ada dalam system dapat ditampilkan melalui Internet, sehingga akan sangat membantu memudahkan *User* atau *Client* untuk mengakses informasi yang diperlukan secara online.

Arsitektur jaringan yang digunakan adalah TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). TCP/IP adalah sebuah arsitektur jaringan yang dipakai dalam jaringan internet. Protocol-protocol TCP/IP memberikan dukungan jaringan untuk menghubungkan seluruh tempat dan host serta mengikuti aturan standar tentang bagaimana komputer-komputer berkomunikasi dan bagaimana jaringan-jaringan diinterkoneksikan. Protocol TCP/IP memiliki empat lapisan hirarki, yaitu lapisan aplikasi

(*application layer*), lapisan *transport* (*transport layer*), lapisan internet (*internet layer*), dan lapisan akses jaringan (*network access layer*).

Lapisan akses jaringan adalah lapisan pada hirarki terendah dalam TCP/IP dan protokol pada lapisan ini bertugas menghubungkan *device-device* yang terletak pada jaringan yang sama. Protokol utama yang terletak pada lapisan ini adalah *Internet Protocol* (IP). Protokol ini menjadi dasar dari Internet. Karakteristik protokol IP adalah *connectionless*, yang berarti tidak memerlukan sambungan yang telah terbuka terlebih dahulu dari sumber ke tujuan.